

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada analisis data berupa angka yang kemudian diolah dengan metode analisis statistik.<sup>1</sup> Dalam penelitian kuantitatif membutuhkan asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah munculnya bias, mengontrol pencegahan alternatif, dapat digeneralisasi dan hasil penelitiannya dapat diterapkan kembali.<sup>2</sup>

Berdasarkan judul dan jenis penelitian yang akan dilakukan, maka dapat diketahui terdapat tiga variabel dalam penelitian kuantitatif ini, diantaranya:

##### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang memberi pengaruh pada variabel lain sehingga menimbulkan suatu perubahan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kesadaran hidup sehat.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal., 5.

<sup>2</sup> Erwan Agus Purwant dan Dyah Ratih S, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2017) hal. 16.

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 4

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel Y pada penelitian ini yaitu persepsi perilaku merokok.

## 3. Variabel Mediator (Z)

Variabel mediator adalah variabel yang menjadi perantara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>5</sup> Variabel mediator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konformitas teman sebaya.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian disimpulkan. Populasi bukan hanya jumlah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti, tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki objek atau subjek.<sup>6</sup> Peneliti telah memilih seluruh siswa laki-laki kelas XII di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri sebagai populasinya. Sedangkan sampel ialah sebagian dari keseluruhan populasi yang memenuhi batasan persyaratan yang ditentukan peneliti. Sampel juga disebut sebagai perwakilan dari sebuah populasi.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid.,

<sup>5</sup> Siti Urbayatun dan Wahyu Widhiarso, *Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat*, (Jurnal Psikologi, 2012) Vol. 39 No.2, hal. 182.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 117.

<sup>7</sup> Ibid., hal. 118.

Peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling* dalam penelitian ini. Teknik *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi. Teknik ini dapat digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen.<sup>8</sup> Seluruh siswa laki-laki kelas XII dianggap homogen karena memiliki karakteristik yang relatif sama antara satu dengan lainnya. Persamaannya yaitu berada pada fase remaja dan terdapat siswa yang merokok dan tidak merokok. Jumlah keseluruhan siswa laki-laki kelas XII ialah 350. Berdasarkan pendapat Arikunto apabila populasinya kurang dari 100 orang maka sampel harus menggunakan keseluruhan populasi, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil jumlah sampel sebesar 20-25% dari jumlah populasi.<sup>9</sup> Maka minimal sampel dari penelitian ini ialah 70 siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan menggunakan alat ukur. Berikut adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data:

#### **1. Skala**

Skala adalah daftar item yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada indikator variabel yang akan diteliti.<sup>10</sup> Skala akan diberikan kepada subjek, kemudian subjek mengisi atau memilih

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 64.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Nrineka Cipta, 2012) hal.104.

<sup>10</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian.*, 97.

jawaban yang nantinya jawaban tersebut akan dianalisis atau diukur.<sup>11</sup>

Skala Psikologi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala kesadaran hidup sehat, kontrol diri, konformitas teman sebaya dan perilaku merokok.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, akan tetapi percakapan itu telah terencana.<sup>12</sup> Teknik ini bertujuan untuk memastikan adanya fenomena perilaku merokok siswa pada SMK Paywatan Daha 3 Kediri.

### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian ialah alat yang memiliki fungsi untuk mengukur suatu tindakan atau sikap yang akan diteliti atau diamati. Penelitian kuantitatif harus memiliki instrument penelitian berupa skala pengukuran. Skala pengukuran adalah kesepakatan suatu acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang akan digunakan pada alat ukur.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala yang memiliki satuan pengukuran standar serta jarak dari masing-masing kategori dapat diketahui. Skala likert adalah salah satu bentuk skala psikometrik dengan media kuesioner.<sup>14</sup> Skala likert bertujuan untuk mengukur pendapat atau pola pikir dan sikap seseorang berkenaan dengan

---

<sup>11</sup> Ratih S, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 63

<sup>12</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hal. 209.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 92

<sup>14</sup> Suzuki Syofian et.al, “*Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*”, (ISSN: 2460-8416, November 2015), hal. 2

fenomena yang dikaji oleh peneliti. Dari skala likert ini variabel yang diteliti akan dijadikan titik ukur untuk penyusunan sebuah item instrumen.<sup>15</sup>

Skala Likert memiliki dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Pada setiap jenis pernyataan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai yang berbeda pada setiap jawabannya.<sup>16</sup> Berikut adalah tabel pilihan jawaban beserta nilainya.

**Tabel 1. Penilaian Skala likert**

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

Pada penelitian ini terdapat tiga skala likert yang akan digunakan yaitu perilaku merokok, kesadaran hidup sehat, dan konformitas teman sebaya dengan menyajikan daftar pernyataan yang diperoleh berdasarkan indikator setiap variabel. Daftar pernyataan akan diberikan kepada subjek melalui penyebaran kuesioner. Kemudian subjek memilih pernyataan yang sesuai dengan kondisinya. Berikut adalah blue print dari tiap variabel yang digunakan peneliti:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93

<sup>16</sup> Zaenal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 237.

1. Persepsi Perilaku Merokok

**Tabel 2. Blue Print Persepsi Perilaku Merokok**

Aspek	Indikator Perilaku	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Fungsi Merokok	Rokok sebagai pelepas stres, rokok sebagai alat pergaulan, rokok sebagai pengisi waktu luang, rokok sebagai tanda dewasa	1,10,15, 21,25	3,26,20, 24,8	10
Tempat Merokok	Merokok di sembarang tempat, merokok tidak memperhatikan kondisi sekitar	7, 11, 6	12, 22, 14	6
Intensitas Merokok	Merokok dalam jumlah banyak dengan alasan tertentu, merokok dalam jumlah banyak tanpa alasan	2, 16	13, 9	4
Waktu Merokok	Merokok setiap saat	5, 23, 17	18, 19, 4	6
Jumlah		13	13	26

1. Kesadaran Hidup Sehat

**Tabel 3. Blue Print Kesadaran Hidup Sehat**

Aspek	Indikator Perilaku	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Wawasan	Mengetahui zat yang terkandung dalam rokok, mengetahui penyakit yang disebabkan oleh merokok	32, 35, 38	27, 42, 46	6
Sikap	Merencanakan untuk berhenti merokok, memilih tindakan untuk berhenti merokok	30,31,40,41	28,29,36,44	8
Praktik	Mengingatkan orang lain tentang bahaya merokok, tidak merokok	33, 39, 45	34, 37, 43	6
Jumlah		10	10	20

## 2. Konformitas Teman Sebaya

**Tabel 4. Blue Print Konformitas Teman Sebaya**

Aspek	Indikator Perilaku	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kekompakan	Meniru perilaku teman merokok, merokok untuk mempererat pertemanan	49,63,64,65,70	54,50,61,66,67	10
Kesepakatan	Setuju dengan pendapat kelompok, berperilaku sesuai kesepakatan kelompok	47, 48, 68	53, 55, 60	6
Ketaatan	Berperilaku atas pengaruh teman, berperilaku sesuai arahan teman	51,52,56,58	57,59,62,69	8
Jumlah		12	12	24

### E. Teknik Analisis Data

Keterkaitan dua variabel terkadang tidak lepas dari pengaruh variabel ke tiga. Variabel ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ke tiga ini yaitu variabel mediator dan variabel moderator. Variabel mediator adalah suatu variabel yang menjadi perantara hubungan atau pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan variabel moderator yaitu



variabel yang keberadaannya dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Secara metodologis variabel mediator dan moderator merupakan bagian dari variabel bebas karena memberikan peranan terhadap variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>17</sup> Pada penelitian ini terdapat satu variabel mediator yaitu konformitas teman sebaya sebagai variabel yang akan dipertimbangkan pengaruhnya terhadap persepsi perilaku merokok.

Untuk menganalisis variabel yang telah ditentukan peneliti menggunakan teknik analisis regresi dengan mediasi. Pemodelan mediasi dapat menjabarkan hubungan ataupun pengaruh antara tiga variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan bagaimana variabel memberikan efek dari hubungan antara tingkat intervensi dan hasil. Uji Sobel yang dikembangkan pada tahun 1990 menyediakan metode statistik untuk menentukan pengaruh mediator pada intervensi.<sup>18</sup> Dalam analisis mediasi peneliti berasumsi bahwa variabel bebas mempengaruhi mediator yang pada gilirannya juga mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain hubungan antara variabel bebas dan terikat diasumsikan menjadi tidak langsung.<sup>19</sup> Berikut adalah diagram yang menunjukkan persamaan model mediasi:

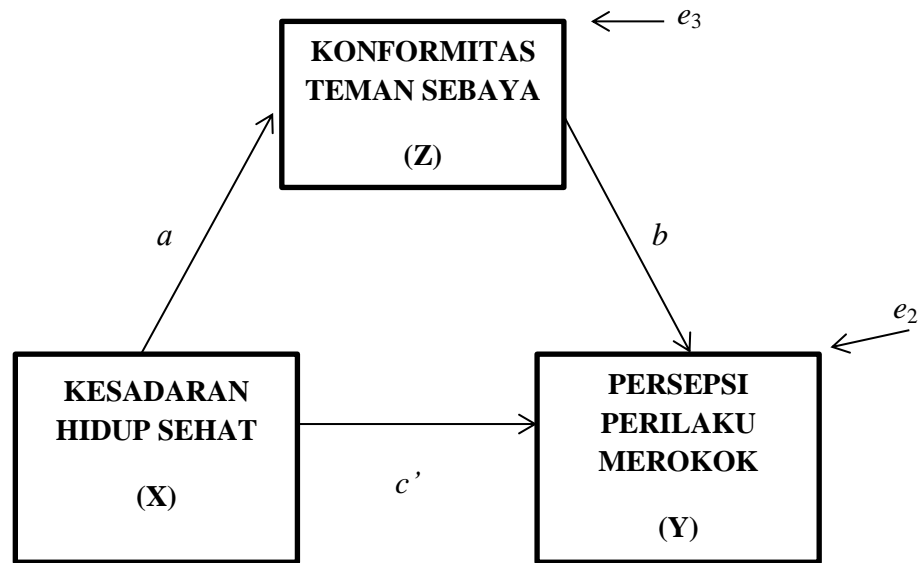
---

<sup>17</sup> Siti Urbayatun dan Wahyu Widhiarso, *Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat*, (Jurnal Psikologi, 2012) Vol. 39 No.2.

<sup>18</sup> William N. Dudley, Jose G. Benuzillo dan Minesh S. Carriso, *SPSS and SAS Programming for the Testing of Mediation Models*, (2004) Vol. 53 Issue 1,

<sup>19</sup> Soleman Abu-Bader dan Tiffanie Victoria Jones, *Statistical Mediation Analisis Using The Sobel Test And Hayes SPSS Process Macro*, (International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods, 2021) Vol. 9, No. 1, hal. 44.

Gambar 2. Model Mediasi



$$Y: i_1 + cX + e_1$$

$$Y = i_2 + c' X + bZ + e_2$$

$$Z = i_3 + aX + e_3$$

Keterangan:

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Z : Variabel mediator

*a* : Parameter yang menghubungkan variabel bebas dengan mediator

*b* : Parameter yang menghubungkan mediator dengan variabel terikat

*c* : Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

*c'* : Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan pengaruh mediator

*e* : Error dari hubungan antar variabel

Berikut adalah tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian, dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 23.

### 1. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau keakuratan suatu instrument penelitian ketika mengukur. Dalam survei penelitian ini, untuk mengetahui kelayakan suatu item digunakan uji signifikansi yang valid, valid tidaknya suatu item dapat dilihat pada nilai Corrected Item-Total Correlation.<sup>20</sup>

### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keseragaman alat ukur. Terlepas dari apakah alat ukur yang digunakan tetap konsisten bahkan setelah pengukuran berulang. Instrumentasi dikatakan reliabel apabila terdapat konstanta dalam hasil pengukuran dan hasil pengukuran ditentukan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dibuktikan. Untuk mengukur reliabilitas skala atau kuesioner dalam penelitian ini, digunakan rumus Cronbach's Alpha.<sup>21</sup>

### 3. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. One sample Kolmogorov-Smirnov test (Nonparametric Test) adalah cara untuk menguji normalitas data. Data yang terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai sig pada Kolmogorof, jika nilai sig lebih besar dari

---

<sup>20</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia), hal. 22.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta), hal. 12.

0.05. sedangkan jika nilai sig kurang dari 0.05 maka data terdistribusi tidak normal.<sup>22</sup>

#### 4. Uji deskriptif statistik

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi segala sesuatu yang terkait pengumpulan data dan ringkasan hasil data. Karakteristik data yang muncul dalam statistik deskriptif antara lain mean, median, median, quartile, varians, dan standar deviasi. Uji ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 pada menu descriptive statistic.<sup>23</sup>

#### 5. Uji mediasi

Analisis mediasi merupakan pengujian hubungan kausal hipotesis dimana variabel bebas mempengaruhi variabel mediasi, dan pada gilirannya kedua variabel memberikan pengaruhnya pada variabel terikat. Mediator menggambarkan hubungan antara dua variabel lain yang biasanya disebut variabel perantara sebab dan melalui mana efek terjadi, hal ini dinamakan efek tidak langsung.

Baron dan Kenny menjelaskan empat langkah dalam uji mediasi. Langkah satu dan dua menggunakan regresi linier sederhana sedangkan langkah tiga dan empat menggunakan regresi linier berganda. Berikut adalah langkah-langkahnya:

---

<sup>22</sup> Lucky Herawa, *Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan SPSS Edisi I* (Yogyakarta: Poltekkes Jogja Press, 2016) hal. 13.

<sup>23</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (mudah mengolah data dengan IBM SPSSS Statistic 25)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hal. 22.

1) Perkiraan hubungan antara X terhadap Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimasi yang dinamakan dengan jalur  $c$ . Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai  $p$  harus kurang dari 0.05.

2) Perkiraan hubungan antara X pada Z

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi prediktor yang dinamakan jalur  $a$ . Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai  $p$  harus kurang dari 0.05.

3) Perkiraan hubungan antara Z pada Y yang mengontrol X

Analisis regresi ini menghasilkan dua nilai estimasi prediktor yaitu nilai estimate X dan Z, untuk mencari tahu  $b$  kita hanya perlu melihat nilai estimate Z. Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai  $p$  harus kurang dari 0.05.

4) Perkiraan hubungan antara Y pada X yang mengendalikan Z

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi prediktor Z terhadap hubungan antara X dengan Y, yang dinamakan jalur  $c'$ . Hasil uji ini memiliki dua nilai estimasi prediktor (B) yaitu nilai estimate X dan Z, untuk mencari nilai  $c'$  cukup melihat nilai estimate X. Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai  $p$  harus kurang dari 0.05.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Wahyu Wihiarso, *Berkenalan dengan Analisis Mediasi: Regresi dengan melibatkan Variabel Mediator (Bagian Pertama)*, (Fakultas Psikologi UGM, 2010) hal. 4.

## 6. Uji sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis dimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dimediasi atau dipengaruhi oleh variabel ketiga. Langkah-langkah untuk melakukan uji sobel sebagai berikut:

- 1) Lakukan analisis regresi linier sederhana untuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediator. Langkah ini guna untuk menghitung koefisien  $a$  dan standar eror  $a$  ( $Sa$ ).
- 2) Lakukan analisis regresi linier berganda untuk pengaruh variabel bebas dan variabel mediator terhadap variabel terikat. Langkah ini guna untuk menghitung koefisien  $b$  dan standar eror  $b$  ( $Sb$ ).
- 3) Gunakan *Calculaor For Sobel Test* dengan mengakses link [www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm](http://www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm). Untuk menghitung nilai sobel test, kesalahan standar dan tingkat signifikansi (nilai  $p$ )

Mediator dikatakan signifikan apabila nilai  $p$ -value kurang dari 0.01, artinya variabel mediator memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Soleman Abu-Bader dan Tiffanie Victoria Jones, Op.Cit., hal. 47.